JURNAL

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR ALJABAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR VISUAL DAN AUDIOTORI SISWA KELAS VIII MTsN PURWOASRI KEDIRI

LEARNING METHOD EFFECT MAKE A MATCH FOR ENHANCEMENT RESULT OF ALGEBRA LEARNING IN TERMS OF VISUAL LEARNING FROM AND AUDIOTORY VIII CLASS GRADE STUDENTS MTsN PURWOASRI KEDIRI

Oleh:

IKE AINUR ROHMAH

12.1.01.05.0058

Dibimbing oleh :

1. **DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd**
2. **IKA SANTIA, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: IKE AINUR ROHMAH
NPM	: 12.1.01.05.0058
Telepun/HP	: 0857 3642 1884
Alamat Surel (Email)	: ikeainur12@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Metode Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual Dan AudiotoriSiswa Kelas VIII MTsN Purwoasri Kediri
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan- Program studi Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No 76 Tel. : (0354) 771576 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Devita Yohanie, M.Pd NIDN. 0717127601	Ika Santia, M.Pd NIDN. 0702018801	Ike Ainur Rohmah NPM. 12.1.01.05.0058

Ike Ainur Rohmah | 12.1.01.05.0058
Program Studi Pendidikan Matematika
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR ALJABAR DITINJAU DARI GAYABELAJAR VISUAL DAN AUDIOTORI SISWA KELAS VIII MTSN PURWOASRI KEDIRI

IKE AINUR ROHMAH
12.1.01.05.0058
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program studi Pendidikan Matematika
Ikeainur12@yahoo.com
Dian Devita Yohanie, M,Pd
Ika Santia, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aljabar siswa kelas VIII MTsNPurwoasri Kediri dengan metode *make a match* yang ditinjau dari gaya belajar visual dan audiotori.

Peneliti ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan peneliti dan setiap pertemuan dibantu oleh dua orang pengamat. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTsNPurwoasri Kediri yaitu kelas B terdiri 31 siswa dan C terdiri dari 33 siswa jadi semua siswa terdiri dari 64 siswa orang dengan kemampuan yang heterogen. Penelitian setiap kelasnya dilakukan 2 pertemuan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, pemberian angket, pendokumentasian serta hasil belajar

Hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTsNPurwoasri Kediri setelah diadakan tindakan berupa pembelajaran dengan metode *make a match*. Pembelajaran meliputipersiapan guru dan siswa dalammelalui pembelajaran, pembahasan materi, permainan ”mencari pasangan”, menyimpulkan materi dan penugasan serta persiapan pada materi selanjutnya. Kartu dalam permain “mencari pasangan” berisi soal dan jawaban dari kartu yang lain. Hasil angket menunjukkan, banyaknya siswa yang vemiliki gaya belajar visual adalah 48,38% dan siswa yang memiliki gaya belajar audiotori adalah 51,61. Hasil tes belajar aljabar rata-rata kelasnya 79,15 dan banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran mencapai 80,64%. Dari data diatas, diketahui bahwa indikator keberhasilan tercapai, sehingga peneliti menyipulkan bahwa metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas VIII MTsNPurwoasri.

Kata Kunci: hasil belajar, metode make a match, ditinjau gaya belajar visual dan audiotori.

I. LATAR BELAKANG

mengajar adalah suatu kegiatan menyampaikan pengetahuan dan pengalaman kepada murid dari proses pembelajaran guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan memiliki tanggung jawab bagi guru.

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 (1) dijelaskan bahwa: “kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh guru adalah kompetensi padegogis, kepribadian, sosial dan profesional yang diperoleh melalui pendidik profesi”. berdasarkan hal tersebut, seorang guru harus memiliki kompetensi padegogis, kepribadian, sosial dan professional agar mampu menjadikan siswa yang pandai dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru profesional adalah

guru yang mempu melaksanakan tugas pokok sebagai seorang pendidik. Selain itu guru memiliki wewenang untuk memilih bahan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada sekolahan diMTsN Purwoasri Kediri, sebagian besar siswa masih kurang termotivasi untuk belajar matematika, siswa males untuk mengerjakan soal latihan, tugas dan pekerjaan rumah dll. Pada beberapa tes matematika yang telah dilakukan masih kurang dari 75% siswa yang memenuhi standar ketuntasan. Agar hasil belajar dapat mencapai maksimal disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih baik dan dapat mengaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Model pembelajaran yang digunakan untuk menguatkan semangat belajar siswa mencoba dikembangkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode *make a match*. Selain model pembelajaran, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah siswa sendiri. Pada diri siswa mempunyai karakteristik yang dapat mempengaruhi siswa pada saat kegiatan pembelajaran siswa salah satunya adalah gaya belajar.

Selain model pembelajaran, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah siswa sendiri. Pada diri siswa mempunyai karakteristik yang dapat mempengaruhi siswa pada saat kegiatan pembelajaran siswa salah satunya adalah gaya belajar. Menurut Ghufron dan Risnawati (2013 :42) gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditepuh oleh masing-masing orang untuk berkonsetrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui perpepsi yang berbeda. Menurut Amanah, Gaya belajar visual menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum ia memahaminya. Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Orang dengan gaya belajar ini,lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau ransangan apabila melalui alat indera pendengaran telinga.Orang dengan gaya belajaar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuan untuk mendengar. Pembelajaran konvensional yang

cenderung memberikan materi melalui ceramah akan memudahkan bagi siswa yang mempunyai gaya belajar audiotori dan kesulitan bagi yang gaya belajarnya visual.

Berdasarkan beberapa alasan diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "**Pengaruh Metode Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Aljabar Ditinjau Dari GayaBelajar Visual dan Audiotori Siswa Kelas VIII MTsN Purwoasri Kediri"**

I. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Maksud dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika dengan menggunakan motode *make a match* pada materi Aljabar di kelas VIII MTsN Purwoasri Kediri ditinjau dari gaya belajar visual dan audiotor. Peneliti ingin mengetahui jalannya metode *make a match* dan meningkatkan hasil belajar.

Menurut Arikunto(2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 64 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan 3 cara yaitu: 1) observasi, untukmemperoleh data tentang hasil belajar dan keterlasksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *make a match* ditinjau dari gaya belajar visual dan auditori. 2) angket, berupa seperangkat pernyataan untuk mengetahui gaya belajar yang yang dimiliki siswa dan 3) tes hasil belajar, berupa seperangkat butir soal, untuk mengetahui prestasi belajar setelah siswa mengalami metode pembelajaran. Sebelum instrument tes hasil belajar terlebih dulu dilakukan analisis validitas, reabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) uji normalitas dengan menggunakan Chi Kuadrat, 2) uji homogenitas dengan menggunakan uji F, dan 3) uji hipotesis dengan menggunakan anava dua jalan.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mengetahui kemampuan awal populasi, apakah dalam keadaan normal, homogen dan peningkatan kemampuannya, aka dilakukan uji normalitas, uji homogenitas yang pada akhirnya uji peningkatan kemampuan. Hasil dari uji normalitas populasi siswa pada kelas kontrol sebelum menggunakan medel konvensional yang ditinjau dari gaya belajar visual

dan audiotori *asymph. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,739>0,05 dan setelah menggunakan medel konvensional yang ditinjau dari gaya belajar visual dan audiotori *asymph. Sig. (2-tailed)* sebesar0,109>0,05. Sedangkan untuk kelompok ekperimen sebelum menggunakan metode pembelajaran *make a match* yang ditinjau dari gaya belajar visual dan audiotori *asymph. Sig. (2-tailed)* sebesar0,161>0,05 dan setelah menggunakan metode pembelajaran *make a match* yang ditinjau dari gaya belajar visual dan audiotori *asymph. Sig. (2-tailed)* sebesar0,266>0,05 berarti h_1 diterima dan h_0 ditolak. Agar penggolahan data hasil penelitian dapat dilnjutkan dilakukan uji homogenitas yang diperoleh taraf signifikan 0,628 > 0,05 pada hasil pre-tes kelompok kontrol, hasil pada pos-test kelompok kontrol diperoleh taraf signifikan 0,377 > 0,05, hasil pre-test pada kelompok eksperimen diperoleh taraf signifikan 0,137 > 0,05, sedangkan pada hasil pos-test kelompok eksperimen diperoleh taraf signifikan 0,513 > 0,05. Dengan demikian, data penelitian di atas homogen karena taraf signifikan > 0,05 maka h_1 diterima dan h_0 ditolak. Berikut hasil perolehan data uji normalitas dan homogenitas:

Tabel 1 Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pretes VII IB	Postes VII IB	Pretes VII IC	Postes VII IC
N		29	29	29	29
Normal Parameters[a]	Mean	33.2414	75.5172	23.7241	59.6552
	Std. Deviation	16.76658	14.41383	13.37881	10.43098
Most Extreme Differences	Absolute	.208	.186	.127	.224
	Positive	.126	.186	.127	.224
	Negative	-.208	-.179	-.111	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122	1.003	.683	1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161	.266	.739	.109

Tabel 2 Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Kelas c kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretes VII IB	Postes VII IB	Pretes VII IC	Postes VII IC
Levene Statistic	.628	.1.150	1.855	.884
df_1	4	7	6	5
df_2	20	18	21	17
Sig.	.648	.377	.137	.513

Dari pengolahan data hasil diatas dapat dilanjutkan uji hipotesis anova dua jalur.untuk melihat adakah pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah treatment. Berikut data hasil uji anova dua jalur:

Tabel 3 Data Uji Anova Dua Jalur

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Gaya belajar *Hasil belajar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	7.287[a]	10	.729	4.257	.003
Kontrol	45.357	1	45.357	265.009	.000
Eksperimen	.533	2	.266	1.557	.235
Gaya belajar	.236	2	.118	.690	.513
Hasil belajar	.095	2	.047	.277	.761
Gaya Belajar * Hasil Belajar	1.461	1	1.461	8.537	.
Error	3.423	20	.171		
Total	147.000	31			
Corrected Total	10.710	30			
a. R Squared = .680 (Adjusted R Squared = .521)					

Dari hasil uji anova dua jalur/ anakova nilai sig (0,008) $<\alpha$ (0,05).Sehingga sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka maka H_0 di tolak H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan signifikan pada gaya belajar dan hasil belajar dengan menggunakanmetode pembelajaran make a match dan metode konvensional. Sehingga dapat

disimpulkan ada peningkatan hasil belajar siswa yang di ajar menggunakan metode pembelajaran *make a match* yang ditinjau dari gaya belajar visual dan audiotori.

Pembahasan hasil penelitian berdasarkan hipotesis di atas adalah:

Pembelajaran dengan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi pembagian aljabar di MTsN Purwoasri. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, dimana sebelum melakukan uji hipotesis data yang diperoleh terlebih dulu diuji normalitasnya. Hasil dari uji normalitas yaitu test hasil belajar keduanya berdistribusi normal. Karena keduanya berdistribusi normal maka selanjutnya di uji Anova Dua Jalur.. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 (p=0,000 < 0,05), maka h_0 di tolak h_1 diterima.

Hasil belajar siswa yang di ajar dengan metode pembelajaran *make a match* lebih tinggi dari pada siswa yang di ajar dengan pendekatan konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, dimana sebelum melakukan uji hipotesis data yang diperoleh terlebih dahulu diuji normalitasnya.Hasil dari uji normalitas yaitu pre-tes dan post-tes keduanya berdistribusi normal.Karena keduanya berdistribusi normal menunjukkan kedua kelompok memiliki varian yang sama.hasil nilai sig (2-tailed) sebesar 0,008. Sehingga sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka maka H_0 di tolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar siswa yang di ajar menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *make a match*yang ditinjau dari gaya belajar visual dan audiotori. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Irnawati (2011) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *make A match* dengan Strategi Pencocokan Kartu Indeks dan model Pebelajaran NHT dengan Strategi Bertukar Tepat Berbantu Kartu masalah Terhadap Hasil Belajar Siawa Kelas Ajaran 2010/2011". Penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *make a macth* NHT, dan konvensional, hasil belajar siswa yang menggunakan model *make a match* dengan konvensional, hasil belajar siswa yang menggunakan model NHT dengan konvensional, hasil belajar siswa yang menggunakan model *make a match* dengan NHT.

III. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Hasil belajarsiswa yang menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran m*ake a* m*atch* meningkat. Hal ini terlihat dari analisis data pada tabel 3 yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh adalah sig (2-tailed) sebesar 0,008dan $\alpha = 0{,}05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sig (2-tailed) < 0,05 jadi ada peningkatan kemampuan berfikir kreatif siswa yang di ajar menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran m*ake a* m*atch* ditinjau dari gaya belajar visual dan audiotori.2) Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran m*ake a* m*atch* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji hipotesis Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa $sig = 0{,}001 < \alpha = 0{,}05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti siswa yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran m*ake a* m*atch* lebih tinggi di bandingkan siswa yang di ajar dengan pendekatan konvensional.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti sarankan bahwa: 1) Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran matematika dengan materi bangun ruang sisi lengkung dan pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang diukur hanya kemampuan berpikir kreatif, sedangkan aspek lainnya tidak dikontrol. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada pokok bahasan materi matematika yang lain serta melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran m*ake a* m*atch* terhadap hasil belajar. 2) Bagi guru, khususnya guru matematika, hendaknya menggunakan metode pembelajaran m*ake a* m*atch* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. 3) Sebaiknya proses pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran m*ake a*

m*atch*lebih sering diterapkan di sekolah, yaitu pada materi pelajaran matematika yang lain atau bahkan pada mata pelajaran lainnya sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat karena siswa memperoleh suasana belajar yang baru serta lain dari biasanya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

BPPK.DEPKEU. GO. Id. >Attachent> Article.

Ghufron & Risnawita.Gaya Belajar.Yogjakarta. Pustaka Belajar

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. bandung: Alfabeta

WWW.Academia. Edu/3888140/ANGKET_GAYA_BELAJAR

Shoimin. 2014. 68 Model pembelajaran Inovatif Dala Kurikulum 2013. Yogyakarta: Bui Aksara

Wakhyuningsih, Nur Safitri. 2010. Model Pembelajaran Kooperaatif Tipe*Make A Match* Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIID SP Negeri 9 Yogyakarta. Skripsi: Jogjakarta